

**FAKTOR RISIKO YANG BERPENGARUH TERHADAP MUNCULNYA
MIOMA UTERI DI RS PELNI PETAMBURAN PERIODE NOVEMBER
2017 – MEI 2018**

Detris Visiadinia

Abstrak

Kasus kematian ibu disebabkan terutama oleh perdarahan, infeksi, dan tekanan darah tinggi saat kehamilan. Perdarahan dapat berasal dari obstetri dan ginekologi. Penyebab dari ginekologi yang berperan dalam meningkatkan angka kematian ibu adalah mioma uteri. Penelitian ini bertujuan untuk mencari faktor risiko utama dari indeks massa tubuh, usia, dan paritas terhadap munculnya mioma uteri di RS PELNI Petamburan Tahun 2017. Desain penelitian ini adalah *case control* dengan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan dengan melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan, serta melihat rekam medis pasien. Responden sejumlah 64 pasien. Populasi penelitian adalah populasi kasus yaitu pasien dengan mioma uteri dan populasi kontrol yaitu selain pasien dengan mioma uteri yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Poli Kebidanan dan Kandungan RS PELNI Petamburan Periode November 2017 – Mei 2018. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 31,3% obesitas, 29,7% usia dengan masa lansia awal, 23,4% pasien dengan nullipara. Hasil analisis bivariat dengan uji *Chi-Square* didapatkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna / signifikan antara indeks massa tubuh ($p=0,000$), dan paritas ($p=0,000$) dengan mioma uteri serta tidak terdapat hubungan yang bermakna / signifikan antara usia dengan mioma uteri ($p=0,054$). Hasil analisis multivariat dengan regresi logistik menunjukkan faktor yang paling berpengaruh terhadap mioma uteri adalah indeks massa tubuh ($OR=178,240$), lalu diikuti dengan usia ($OR=19,135$).

Kata Kunci : Mioma uteri, Indeks Massa Tubuh, Usia, Paritas

RISK FACTOR OF UTERINE MYOMA IN PELNI PETAMBURAN HOSPITAL PERIOD NOVEMBER 2017 – MAY 2018

Detris Visiadina

Abstract

Maternal mortality case is caused by bleeding, infection, and pre-eclampsia. Bleeding is caused from obstetric or gynecology department. Uterine myoma contributes to increase maternal mortality rate in gynecology department. The purpose of this study was to identify the risk factor of uterine myoma in Pelni Petamburan Hospital period November 2017 – May 2018. Case control study design used in this study with simple random sampling. Data were collected by measuring height and weight of patient, also seeing medical record. 64 samples were taken. The populations consist of case population is patient with uterine myoma and control population is patient without uterine myoma in Department Obstetric and Gynecology Pelni Petamburan Hospital Period November 2017 – May 2018. The results of this study showed 31,3% obesity, 29,7% age in early elderly, 23,4% patient with nullipara . Results of bivariate analysis showed that there was significant relationship between body mass index ($p= 0,000$), and parity ($p=0,000$) with uterine myoma. There was no significant relationship between age uterine myoma ($p=0,054$). Multivariate analysis with logistic regression showed factor that has the most influence on uterine myoma are body mass index (OR=178,240), followed by age (OR=19,135).

Keywords: Uterine myoma, body mass index, age, parity